

**PENGAJARAN KHILAFIAH FIKIH DI MAJELIS TAKLIM
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
(ANALISIS SOSIOLOGIS DAN FENOMENOLOGIS)**

TESIS

**OLEH
ALPIANDI
200211020043**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PENGAJARAN KHILAFIAH FIKIH DI MAJELIS TAKLIM
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
(ANALISIS SOSIOLOGIS DAN FENOMENOLOGIS)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
ALPIANDI
NIM. 200211020043

PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alpiandi
NIM : 200211020043
Tempat/Tgl. Lahir : Asam-Asam, 30 Maret 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pembelajaran *Khilafiyah* Fikih Di Majelis Taklim Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut (Analisis Sosiologis Dan Fenomenologis)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Januari 2024



Alpiandi

BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1055/Un.14/IV/UPM-BP/1/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Alpiandi
NIM	: 200211020043
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: PEMBELAJARAN KHILAFIYAH FIKIH DI MAJELIS TAKLIM KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT (ANALISIS SOSIOLOGIS DAN FENOMENOLOGIS)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 7 Januari 2024

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

**PENGAJARAN KHILAFIAH FIKIH DI MAJELIS TAKLIM
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
(ANALISIS SOSIOLOGIS DAN FENOMENOLOGIS)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**ALPIANDI
NIM. 200211020043**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Pembimbing I
Tanggal: 4 Januari 2024



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP: 19621112 198903 1 004

Pembimbing II
Tanggal: 4 Januari 2024







Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA.
19731209 200901 1 005

**PENGAJARAN KHILAFIAH FIKIH DI MAJELIS TAKLIM
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
(ANALISIS SOSIOLOGIS DAN FENOMENOLOGIS)**

**ALPIANDI
NIM. 200211020043**

Telah diajukan pada dewan penguji
Pada: Jumat, 02 Februari 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. M. Ramli, M.Pd	
Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag	
Dr. H. Fahmi Hamdi, LC., MA.	
Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.Si	

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt.. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu dan kemudahan dalam melaksanakannya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar magister dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan hingga selesainya penulisan tesis ini, cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin, para wakil rektor, serta para staf lainnya yang telah memberikan pelayanan terhadap penulisan selama melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang memudahkan dan memberikan pengesahan untuk tesis ini.

3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Selain itu, kepada Bapak Moh. Iqbal Assyauqi M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membantu berbagai hal termasuk administrasi kelengkapan tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan penelitian menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag. selaku pembimbing I tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA., selaku pembimbing II tesis sekaligus dosen pembimbing proposal yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si., sebagai dosen Penasihat Akademik penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan awal penelitian ini.
7. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
8. Kepala staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.

9. Kepada semua pihak yang ada di majelis-majelis taklim Desa Asam-Asam dan Desa Asam Jaya Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, baik kepala desa dan anggota, ustaz pengajar, dan para jamaah yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sekaligus mendapatkan berbagai data yang diperlukan untuk penelitian tesis ini.
10. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, baik dari materi dan non-materi.
11. Dan kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang hingga terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt.. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan semua kekurangan yang ada pada tugas akhir ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 10 Januari 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ث	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijal* bukan *ar-rijal*, (الدِّيَّان) *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	A	a dengan topi di atas
يِ	I	i dengan topi di atas
وُ	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijal* bukan *ar-rijal*, *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-*

dharurah melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang terdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huru cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbi, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Kata Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al- Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	Ḥub al-istithlâ’
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ مَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

ABSTRAK

Alpiandi: 200211020043. *Pengajaran Khilafiah Fikih Di Majelis Taklim Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut (Analisis Sosiologis Dan Fenomenologis)*, Tesis, Pembimbing I Prof. Dr. H. Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag., dan Pembimbing II Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pengajaran Khilafiah Fikih, Majelis Taklim

Fikih atau *al-fiqh* merupakan salah satu dari cabang ilmu yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Sebagai sebuah produk *ijtihād*, fikih tidak jarang diwarnai dengan beragam perbedaan pendapat atau yang dikenal dengan istilah khilafiah. Perbedaan pendapat terhadap suatu hukum fikih tidak jarang menimbulkan perselisihan dari masyarakat, padahal seyogyanya perbedaan tersebut disambut dengan penerimaan serta toleransi karena semua itu sama-sama berasal dari Alquran dan Hadis.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut yang meliputi tahapan pembelajaran, pemilihan materi, metode dan sarana yang digunakan dalam pembelajaran. menganalisis persepsi jamaah majelis taklim di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut terhadap fenomena khilafiah fikih yang meliputi pengetahuan mengenai khilafiah fikih, pengalaman dengan praktik khilafiah fikih, dan sikap jamaah majelis taklim terhadap khilafiah fikih. Menganalisis Dampak pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut terhadap perilaku sosial keagamaan jamaah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Subjek penelitian terdiri dari para ustaz dan jamaah dari majelis taklim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut dilangsungkan secara rutin, sesuai dengan kesepakatan bersama antara jamaah dan ustaz. Metode yang diterapkan para ustaz cukup beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan materi yang disampaikan. Fenomena khilafiah fikih yang terjadi meliputi pelaksanaan *qunût* ketika salat subuh, perbedaan waktu pelaksanaan salat hari raya, dan pelaksanaan sujud sajadah pada subuh Jumat. Semua materi tersebut berasal dari kitab *al-Taqrîrât al-Sadîdah*. Selain berasal dari kitab, materi pengajian juga berasal dari pertanyaan jamaah yang kemudian menjadi diskusi selama kegiatan berlangsung. Semua majelis taklim pada penelitian ini tidak menggunakan sarana khusus seperti proyektor dan papan tulis. Persepsi jamaah majelis taklim terhadap fenomena khilafiah fikih cukup beragam, ada yang menerima, ada yang menerima tidak mau mengamalkan, dan ada yang tidak peduli. Dampak dari pengajaran khilafiah fikih di majelis taklim kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut adalah mendapatkan pengetahuan baru, mau menerima perbedaan dan mengubah pendiriannya, konsisten dengan pendapat yang diyakini, dan aktif dalam mengingatkan para jamaah lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pembelajaran.....	28
1. Definisi Pembelajaran	28
2. Teori Belajar	32
B. Khilafiah Dalam Fikih	34
1. Definisi Khilafiah Fikih	34
2. Penyebab Terjadinya Khilafiah Fikih	37
3. Cara Menyikapi Khilafiah Fikih	44
C. Majelis Taklim Dalam Struktur Pendidikan Islam	46
1. Definisi Majelis Taklim	46
2. Sejarah Majelis Taklim	47
3. Fungsi Majelis Taklim	50
4. Konsep Pembelajaran Jamaah Di Majelis Taklim	51
5. Karakteristik Pembelajaran Jamaah Di Majelis Taklim	52
6. Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Jamaah Di Majelis Taklim	55
7. Metode Pembelajaran Di Majelis Taklim	58
8. Materi Pembelajaran Di Majelis Taklim	59
9. Sarana Pembelajaran Di Majelis Taklim	60
D. Pendekatan Sosiologis Dan Fenomenologis	61
1. Pendekatan Sosiologis	61
2. Pendekatan Fenomenologis	63

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Subjek dan Objek Penelitian	64
C. Data dan Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data	67
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	68
BAB IV PENYAJIAN DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
1. Profil Desa Asam-Asam	71
2. Profil Desa Asam Jaya	74
B. Penyajian Data	77
C. Analisis Data	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	25
3.1	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	67
4.1	Data Majelis Taklim Desa Asam-Asam	73
4.2	Data Majelis Taklim Desa Asam-Asam	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Terjemah	135
Lampiran II : Instrumen Penelitian	141
Lampiran III : Dokumentasi	142